


# Tlangoh Buku

## Tlangoh Buku

 Quick Submit

 Quick Submit

 Universitas Muhammadiyah Surabaya

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3123468468

Submission Date

Jan 1, 2025, 1:17 PM GMT+7

Download Date

Jan 1, 2025, 1:28 PM GMT+7

File Name

Gab\_Bab\_0-6.docx

File Size

5.0 MB

50 Pages

8,541 Words

57,756 Characters

# 13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report




- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

## Exclusions

- ▶ 9 Excluded Matches

---

## Top Sources

- 13%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 13% Internet sources
- 0% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	<b>www.coursehero.com</b>	<b>0%</b>
<b>2</b>	Internet	<b>literaturnegeri.id</b>	<b>0%</b>
<b>3</b>	Internet	<b>journal.pencerah.org</b>	<b>0%</b>
<b>4</b>	Internet	<b>id.scribd.com</b>	<b>0%</b>
<b>5</b>	Internet	<b>acelrachel.wordpress.com</b>	<b>0%</b>
<b>6</b>	Internet	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b>	<b>0%</b>
<b>7</b>	Internet	<b>id.berita.yahoo.com</b>	<b>0%</b>
<b>8</b>	Internet	<b>mainsaham.id</b>	<b>0%</b>
<b>9</b>	Internet	<b>www.liputan6.com</b>	<b>0%</b>
<b>10</b>	Internet	<b>press.uinmataram.ac.id</b>	<b>0%</b>
<b>11</b>	Internet	<b>tambahpinter.com</b>	<b>0%</b>

12	Internet	jabarekspres.com	0%
13	Internet	securityphresh.com	0%
14	Internet	adoc.pub	0%
15	Internet	jogja.tribunnews.com	0%
16	Internet	uniku.ac.id	0%
17	Internet	www.loker.id	0%
18	Internet	www.madureh.com	0%
19	Internet	www.moeslimchoice.com	0%
20	Internet	artikelpendidikan.id	0%
21	Internet	game-max.icu	0%
22	Internet	123dok.com	0%
23	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	0%
24	Internet	idoc.pub	0%
25	Internet	journal.untar.ac.id	0%

26	Internet	journals.usm.ac.id	0%
27	Internet	lppmstianusa.com	0%
28	Internet	pu.go.id	0%
29	Internet	repository.uinjambi.ac.id	0%
30	Internet	repository.uinmataram.ac.id	0%
31	Internet	abkhaziya.net	0%
32	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	0%
33	Internet	ejournal.kopertais4.or.id	0%
34	Internet	eprints.unram.ac.id	0%
35	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	0%
36	Internet	issuu.com	0%
37	Internet	jim.unsyiah.ac.id	0%
38	Internet	journal.uinsgd.ac.id	0%
39	Internet	jurnal.una.ac.id	0%

40	Internet	naturalcottoncolor.com	0%
41	Internet	primeraplana.or.cr	0%
42	Internet	usaha321.net	0%
43	Internet	www.anekawisataseru.net	0%
44	Internet	www.e-repository.unsyiah.ac.id	0%
45	Internet	www.telkomsel.com	0%
46	Internet	cukaipendapatan.wordpress.com	0%
47	Internet	docplayer.info	0%
48	Internet	ejournal.uinbukittinggi.ac.id	0%
49	Internet	es.scribd.com	0%
50	Internet	gudangjurnal.com	0%
51	Internet	id.123dok.com	0%
52	Internet	jateng.antaranews.com	0%
53	Internet	journal.jis-institute.org	0%

54	Internet	journal.sties-purwakarta.ac.id	0%
55	Internet	journal.stp-bandung.ac.id	0%
56	Internet	journal.unismuh.ac.id	0%
57	Internet	medialuhkan.blogspot.com	0%
58	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
59	Internet	repository.uinjkt.ac.id	0%
60	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	0%
61	Internet	stiealwashliyahsibolga.ac.id	0%
62	Internet	www.frontiersin.org	0%
63	Internet	www.komputertips.com	0%

# **Analisis dan Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan**



**Penulis:**

**Dr. dr. Muhammad Anas, Sp.OG  
Fauzie Senoaji, SE., M.SEI  
Ahmad Mochtar Jamil, S.Ked**

**Editor:**

**Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos., M.Si**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum wr wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan kepada kami sehingga buku “Analisis Strategik Pengembangan Pariwisata Halal di Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan.” Shalawat serta salam saya persembahkan ke haribaan nabi dan rasul Muhammad SAW.

Saya sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada istriku tercinta Ummu Hanifah, SE atas kelonggaran waktu yang diberikan sehingga naskah ini dapat terselesaikan. Kepada putra putri kami, Rudin, ST, Ilham, Jamil, Ghazi dan 'Aisyah yang senantiasa memberikan semangat yang selalu terbaharui.

Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya sampaikan banyak terima kasih atas bantuan dan perhatiannya sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Buku merupakan salah satu bentuk luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan dana hibah BIMA tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Saran perbaikan senantiasa saya harapkan demi lebih sempurnanya naskah buku ini di masa mendatang.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum wr wb.

Surabaya, Januari 2025

Penulis,

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Pendahuluan

- Latar Belakang
  - Potensi wisata Pantai Tlangoh
  - Peran Pokdarwis dalam pengembangan wisata
  - Dukungan CSR Pertamina
  - Konsep pariwisata halal dengan Pantai Tlangoh

Bab 1: Profil Pantai Tlangoh

- Gambaran Umum
- Potensi Wisata
- UMK dan Produk Unggulan
- Dukungan CSR Pertamina

Bab 2: Konsep Pariwisata Halal

- Definisi dan Prinsip
- Komponen Pariwisata Halal
- Manfaat Pariwisata Halal

Bab 3: Analisis SWOT Pariwisata Halal Pantai Tlangoh

- Strengths (Kekuatan)
- Weaknesses (Kelemahan)
- Opportunities (Peluang)
- Threats (Tantangan)

Bab 4: Strategi Pengembangan Pariwisata Halal

- Pengembangan Produk Halal
- Peningkatan Fasilitas
- Penguatan Kelembagaan
- Pemasaran
- Sistem Pembayaran

Bab 5: Implementasi dan Evaluasi

- Rencana Aksi
- Monitoring dan Evaluasi
- Rekomendasi Kebijakan

Penutup

- Kesimpulan
- Saran

## Pendahuluan

### Latar Belakang

27 Pantai Tlangoh, yang terletak di Kabupaten Bangkalan, memiliki potensi luar biasa untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal. 13 Keindahan alamnya yang masih asri, dengan pasir putih dan air laut yang jernih, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta perusahaan BUMN seperti Pertamina memperkuat harapan untuk mengembangkan Pantai Tlangoh menjadi destinasi wisata yang lebih maju dan berkelanjutan (Faraby, 2021). Selain itu, keberadaan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di kawasan ini berperan penting dalam pengelolaan dan promosi potensi wisata lokal, yang mencakup pelatihan masyarakat dan pengembangan produk lokal (Joni et al., 2024).



Gambar 1. Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan

### Potensi Wisata Pantai Tlangoh

Pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh tidak hanya berfokus pada keindahan alam, tetapi juga pada potensi wisata

34 kuliner, budaya, dan bahari. Adanya berbagai jenis UMKM yang menawarkan produk makanan dan minuman khas lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan (Khaerani et al., 2018). Selain itu, kekayaan budaya masyarakat sekitar dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata yang unik (Santoso, 2022). Dengan demikian, Pantai Tlangoh memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang lengkap dan menarik bagi berbagai kalangan wisatawan, termasuk wisatawan muslim yang mencari pengalaman sesuai dengan syariat Islam (Wijaya et al., 2021).

10 Namun, pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh tidak terlepas dari tantangan dan peluang yang ada. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya infrastruktur yang memadai, serta perlunya pemahaman yang lebih baik tentang konsep pariwisata halal di kalangan masyarakat dan pelaku usaha (Irwansyah & Zaenuri, 2021). Di sisi lain, peluang yang dapat dimanfaatkan termasuk meningkatnya minat wisatawan muslim, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk mengembangkan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal (Basit, 2022). Strategi yang efektif untuk mengembangkan pariwisata halal di Pantai Tlangoh harus mencakup kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif (M. Syam et al., 2023).

26 Pengabdian masyarakat bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan dalam pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh, serta merancang model pengembangan yang berkelanjutan. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata halal di kawasan ini (Misno, 2018). Rekomendasi kebijakan yang diperlukan juga akan disusun untuk mendukung pengembangan pariwisata halal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar

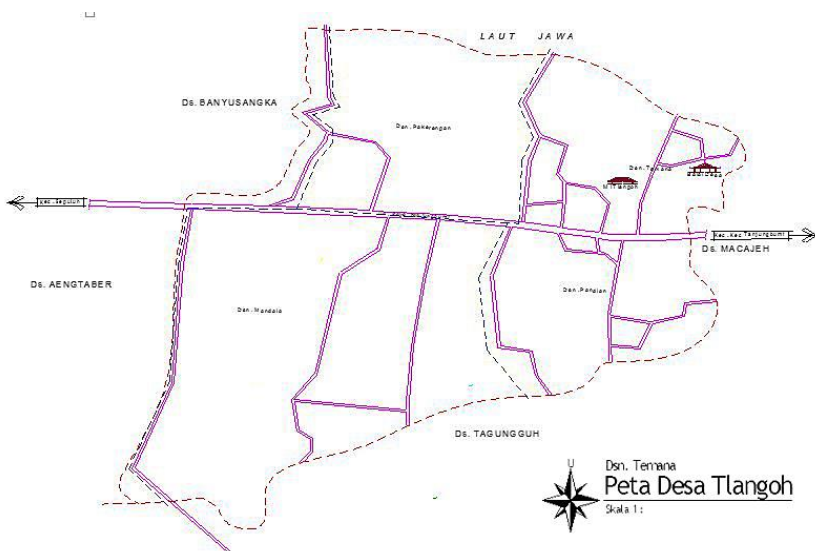
22

dan menarik lebih banyak wisatawan (Eka Dewi Satriana & Hayyun Durrotul Faridah, 2018).

## Bab 1: Profil Pantai Tlangoh

### Gambaran Umum

Desa Tlangoh merupakan satu dari 18 desa di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan dipimpin seorang kepala desa yang bernama Kudrotul Hidayat, S.Si. Desa Tlangoh terdapat 10 dusun. Jumlah penduduk 824 jiwa, 413 laki-laki dan 411 perempuan. Pekerjaan 35% wiraswasta, dan 16% petani. 99% beragama Islam, dan 1% Hindu. Pendidikan 66% lulus SD, 15% SMP, 9% SMA, 2% lulus PT (Takmung, 2024). Pantai Tlangoh terbentang di dusun Pekerengan dan dusun Temana, sepanjang bibir pantai sebelah utara pulau Madura. Jenis Pantai Tlangoh merupakan pantai pasir putih (Tlangoh, 2018).



Gambar 2. Peta Desa Tlangoh Tnajung Bumi Bangkalan (Tlangoh, 2018)

Pantai Tlangoh terletak di pesisir Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, dan dikenal dengan keindahan alamnya yang khas, termasuk pasir putih yang lembut, deburan ombak yang menenangkan, serta

19 pemandangan matahari terbenam yang memukau (Anas et al., 2024; Tlangoh, 2018). Akses menuju Pantai Tlangoh cukup mudah, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, menjadikannya sebagai tujuan wisata yang populer, terutama bagi masyarakat lokal (Qotrunnada & Fauziah, 2023). Letaknya yang strategis, tidak terlalu jauh dari pusat kota, memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk menikmati suasana pantai yang tenang dan asri (Sari et al., 2023a).

51 Potensi alam Pantai Tlangoh tidak hanya terbatas pada keindahan pantainya (Anas et al., 2024), tetapi juga mencakup ekosistem mangrove yang masih terjaga. Ekosistem ini berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan sebagai habitat bagi berbagai jenis biota laut (Astuti et al., 2024). Selain itu, Pantai Tlangoh memiliki nilai budaya yang tinggi, tercermin dari tradisi dan kebiasaan masyarakat sekitar yang masih terjaga hingga saat ini, seperti upacara adat dan kesenian tradisional (Sutra Bukhori & Rosyidah, 2023). Oleh karena itu, pengembangan potensi alam dan budaya ini perlu dilakukan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Kartikasari et al., 2022).

## Potensi Wisata

2 Pantai Tlangoh menawarkan potensi wisata yang sangat beragam. Wisatawan dapat menikmati berbagai aktivitas wisata bahari seperti berenang, snorkeling, dan diving, berkat kejernihan air laut yang memungkinkan pengunjung melihat keindahan bawah laut dengan berbagai jenis terumbu karang dan ikan-ikan hias (Marara & Muhsoni, 2024). Selain itu, Pantai Tlangoh juga menawarkan potensi wisata kuliner yang menarik, dengan adanya berbagai jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjual makanan dan minuman khas daerah, seperti seafood segar dan jajanan tradisional (Anas et al., 2024; Zainudin et al., 2023).

Potensi wisata budaya di Pantai Tlangoh juga patut diperhatikan. Masyarakat sekitar memiliki tradisi dan kebiasaan yang unik, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat budaya Madura. Kegiatan-kegiatan seperti festival seni dan budaya dapat diselenggarakan untuk menarik minat pengunjung (Astuti et al., 2024). Dengan demikian, Pantai Tlangoh tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga pengalaman budaya yang berkesan bagi wisatawan (Sutra Bukhori & Rosyidah, 2023).

### UMK dan Produk Unggulan



Gambar 3. UMK Pantai Tlangoh

Di sekitar Pantai Tlangoh terdapat banyak UMKM yang memproduksi berbagai jenis produk, mulai dari makanan dan minuman hingga kerajinan tangan. Produk-produk ini umumnya terbuat dari bahan-bahan alami dan memiliki nilai seni yang tinggi. Beberapa produk unggulan yang dihasilkan oleh UMKM di sekitar



Pantai Tlangoh antara lain kerajinan tangan dari bahan baku bambu, makanan olahan dari hasil laut, dan minuman tradisional (Sari et al., 2023a). Adanya UMKM ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat sekitar, tetapi juga memperkaya ragam produk yang ditawarkan di Pantai Tlangoh (Zainudin et al., 2023).

### Dukungan CSR Pertamina

Pertamina, sebagai perusahaan BUMN yang beroperasi di sekitar Pantai Tlangoh, turut berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di kawasan ini melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Bantuan yang diberikan oleh Pertamina mencakup pembangunan infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan bantuan modal usaha, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terutama bagi para pelaku UMKM (Kartikasari et al., 2022). Dukungan ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi wisata Pantai Tlangoh dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Zainudin et al., 2023).



Gambar 4. CSR Pertamina

Potensi kerja sama antara Pertamina dan masyarakat sekitar masih sangat besar. Pertamina dapat berperan lebih aktif dalam mempromosikan potensi wisata Pantai Tlangoh melalui berbagai kegiatan promosi yang mereka miliki, serta menjalin kerjasama dengan UMKM lokal untuk mengembangkan produk-produk yang bernilai tambah (Sari et al., 2023a). Dengan demikian, hubungan

16

kemitraan antara Pertamina dan masyarakat sekitar dapat terus terjalin dengan baik dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak (Sutra Bukhori & Rosyidah, 2023).

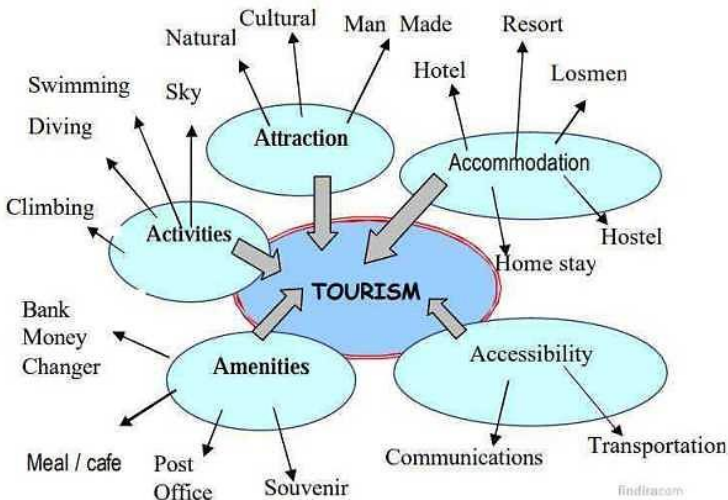
## Bab 2: Konsep Pariwisata Halal

### Definisi dan Prinsip

30  
10  
Pariwisata halal adalah konsep pariwisata yang menyajikan produk dan layanan yang sesuai dengan syariat Islam. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek makanan halal, tetapi juga mencakup seluruh aspek perjalanan, mulai dari akomodasi, transportasi, hingga aktivitas wisata (Aini & Rokan, 2022). Pariwisata halal memberikan kenyamanan dan kepastian bagi wisatawan muslim dalam menjalankan ibadah dan aktivitas sehari-hari selama berwisata (Azizah & Kewuel, 2021). Prinsip-prinsip dasar pariwisata halal meliputi kehalalan produk dan layanan, kenyamanan dan keamanan, serta kearifan lokal (Nastiti Utami et al., 2019). Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, destinasi wisata dapat menarik minat wisatawan Muslim dari berbagai negara (Irwansyah & Zaenuri, 2021).

### Komponen Pariwisata Halal

50  
Konsep 5A merupakan fondasi dalam pengembangan pariwisata yang meliputi aksesibilitas, akomodasi, atraksi, aktivitas, dan amenitas. Konsep ini memastikan bahwa destinasi wisata mudah dijangkau, memiliki tempat menginap yang nyaman, daya tarik yang unik, aktivitas yang beragam, serta fasilitas pendukung yang lengkap. Dengan memenuhi kelima aspek ini, suatu destinasi dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah. Namun, keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya bergantung pada infrastruktur, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan (Gundana, 2023).



Gambar 5. Komponen Pariwisata 5A (Gundana, 2023)

3 Salah satu komponen penting dalam pariwisata halal adalah ketersediaan makanan dan minuman halal (Anas, Latifah, et al., 2023; Muhammad et al., 2023). Makanan dan minuman yang disajikan harus memiliki sertifikasi halal dan bebas dari bahan-bahan yang haram (Sodikin, 2023). Selain itu, fasilitas ibadah seperti masjid atau mushola yang bersih dan nyaman juga menjadi syarat penting dalam pariwisata halal. Fasilitas ibadah ini harus dilengkapi dengan tempat wudhu yang memadai dan petunjuk arah kiblat yang jelas (Aviandro & Indratno, 2023). Lingkungan yang kondusif dan aman juga menjadi faktor penting dalam menarik wisatawan Muslim. Lingkungan yang bersih, tertata rapi, dan bebas dari hal-hal yang mengganggu akan membuat wisatawan merasa nyaman dan betah (Adinugraha et al., 2023).

41 Higiene sanitasi di lingkungan pantai merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan baik lingkungan maupun pengunjung. Sampah yang berserakan di pantai tidak hanya merusak pemandangan, tetapi juga mencemari air laut dan mengganggu ekosistem laut. Plastik merupakan komponen utama

dari sampah laut, dan akumulasi plastik di lingkungan pesisir dapat menyebabkan dampak ekologis yang signifikan, termasuk kerusakan habitat dan penurunan keanekaragaman hayati (Angiolillo & Fortibuoni, 2020; Botero et al., 2021; Williams & Rangel-Buitrago, 2019). Selain itu, limbah domestik dan industri yang dibuang sembarangan ke laut dapat memperburuk pencemaran, yang berdampak langsung pada kesehatan manusia melalui kontaminasi makanan laut dan air (Ghosh et al., 2023; Pestana et al., 2023).

47 Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya bersama dalam menjaga kebersihan pantai. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyediakan tempat sampah yang memadai dan melakukan pembersihan pantai secara rutin. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembersihan pantai dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Hartley et al., 2018; Ismail et al., 2023). Selain itu, sosialisasi kepada pengunjung tentang dampak negatif dari sampah laut dan pentingnya pengelolaan limbah yang baik juga sangat diperlukan (Bettencourt et al., 2023; Kusumawati et al., 2020). Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang positif terhadap pengelolaan sampah di pantai.

28 Sanitasi yang buruk di sekitar pantai juga menjadi masalah yang tidak bisa diabaikan. Kurangnya fasilitas toilet yang bersih dan memadai dapat menyebabkan pencemaran bakteri dan virus, yang berpotensi menimbulkan berbagai penyakit seperti diare dan infeksi kulit (Amato et al., 2021; Emenike et al., 2022). Oleh karena itu, peningkatan fasilitas sanitasi di sekitar pantai sangat penting, termasuk pembangunan toilet umum yang bersih dan memadai. Akses yang lebih baik terhadap fasilitas sanitasi dapat mengurangi

28 praktik buang air besar sembarangan dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Amato et al., 2021).

42 Higiene sanitasi di pantai tidak hanya penting untuk kesehatan manusia, tetapi juga untuk kelestarian ekosistem pantai. Pencemaran akibat aktivitas manusia dapat merusak terumbu karang dan habitat biota laut, yang pada gilirannya mengganggu keseimbangan ekosistem (Angiolillo & Fortibuoni, 2020; Williams & Rangel-Buitrago, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata pantai secara berkelanjutan harus mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan pariwisata dapat membantu melindungi ekosistem pantai dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Cordova et al., 2021; Long, 2022). Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mencapai tujuan.

49 Promosi yang sesuai juga menjadi salah satu komponen penting dalam pariwisata halal. Promosi yang dilakukan harus menonjolkan keunggulan destinasi wisata dari segi kehalalan produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, promosi juga harus disesuaikan dengan target pasar, yaitu wisatawan muslim (Devitasari et al., 2022). Media sosial dan digital marketing dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan destinasi wisata halal (Gita Nararya et al., 2022).

### 58 **Manfaat Pariwisata Halal**

Pariwisata halal memiliki banyak manfaat, baik bagi wisatawan, pelaku usaha, maupun pemerintah. Bagi wisatawan muslim, pariwisata halal memberikan kepastian bahwa mereka dapat menjalankan ibadah dengan nyaman dan mendapatkan makanan yang halal selama berwisata (Ma'rifah et al., 2020). Bagi pelaku usaha, pariwisata halal membuka peluang pasar yang sangat besar,

mengingat jumlah wisatawan muslim di dunia terus meningkat (Reza, 2020). Dengan mengembangkan pariwisata halal, pelaku usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jaringan bisnis (Arijuddin & Nurwahidin, 2023).

25 Bagi pemerintah, pariwisata halal dapat menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang potensial. Selain itu, pariwisata halal juga dapat meningkatkan citra positif suatu negara di mata dunia (M. Syam et al., 2023). Pariwisata halal yang dikembangkan secara baik dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Dengan demikian, pariwisata halal dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat (Karjaya, 2020).

21

1

## Kesimpulan

Konsep pariwisata halal menawarkan peluang besar bagi pengembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di destinasi wisata seperti Pantai Tlangoh. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pariwisata halal, Pantai Tlangoh dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan Muslim dari berbagai negara. Selain itu, pariwisata halal juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi maupun sosial (Pratiwi et al., 2018).

40

15

## Bab 3: Analisis SWOT Pariwisata Halal Pantai Tlangoh

### Analisis SWOT Pariwisata Halal Pantai Tlangoh

Analisis SWOT merupakan suatu peralatan yang digunakan untuk menilai komponen internal dan komponen eksternal dari suatu eksisting terhadap lingkungan sekitarnya. Komponen internal terdiri dari strength (kekuatan) dan weakness (kelemahan), sedangkan komponen eksternal dipengaruhi oleh opportunities (peluang) dan threat (tantangan) (Bruin, 2017). Deskripsi masing-masing komponen internal dan eksternal untuk Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Musholla Pantai Tlangoh

#### Strengths (Kekuatan)

Pantai Tlangoh memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pengembangan pariwisata halal. Pertama, potensi alam yang indah, termasuk pantai pasir putih dan air laut yang jernih (Anas et al., 2024;



3 Takmung, 2024; Tlangoh, 2018), menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, terutama wisatawan muslim yang mencari pengalaman yang sesuai dengan nilai-nilai syariah (Andespa et al., 2020; Takmung, 2024). Selain itu, keberadaan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang aktif berperan penting dalam pengelolaan dan promosi potensi wisata lokal, serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata (Zainudin et al., 2023). Dukungan dari perusahaan seperti Pertamina melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata di Pantai Tlangoh, seperti pembangunan musala dan toilet umum (Subarkah, 2018).

### Weaknesses (Kelemahan)

52 Meskipun memiliki banyak potensi, Pantai Tlangoh juga menghadapi beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan utama adalah keterbatasan infrastruktur, di mana fasilitas wisata yang ada masih belum memadai, seperti kurangnya tempat parkir yang luas dan toilet umum yang bersih (Safitri et al., 2021). Selain itu, banyak produk makanan dan minuman yang belum memiliki sertifikasi halal (Anas, Saputro, et al., 2023), yang dapat menjadi kendala dalam menarik wisatawan muslim (Andespa et al., 2020). Sistem pembukuan yang masih manual juga menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pariwisata, sehingga memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi (Amrin et al., 2022).

### Opportunities (Peluang)

29 Pertumbuhan jumlah wisatawan muslim di dunia memberikan peluang besar bagi pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh. Dengan menysasar pasar wisatawan muslim, Pantai Tlangoh dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan

pendapatan masyarakat (Taqwim & Diyan Pertiwi, 2021). Perkembangan teknologi pembayaran, seperti penggunaan QRIS, juga memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan transaksi (Mubarok & Imam, 2020). Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, dan perguruan tinggi, dapat membuka peluang untuk pengembangan produk dan layanan wisata yang lebih inovatif (Suryanto & Kurniati, 2020, 2020)



Gambar 6. Grafik SWOT

### **Threats (Tantangan)**

Pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh juga menghadapi beberapa ancaman. Persaingan dengan destinasi wisata halal lainnya menjadi salah satu ancaman yang perlu diwaspadai, di mana destinasi lain yang menawarkan produk dan layanan serupa dapat menarik minat wisatawan yang sama (Said et al., 2022). Perubahan kebijakan pemerintah juga dapat menjadi ancaman, terutama jika kebijakan tersebut tidak mendukung pengembangan pariwisata halal (Said et al., 2022). Selain itu, bencana alam seperti tsunami atau gempa bumi

juga dapat mengancam keberlangsungan pariwisata di Pantai Tlangoh, sehingga perlu adanya rencana kontingensi untuk menghadapinya (Amrin et al., 2022).

### Matriks SWOT dengan Asumsi Nilai Rating dan Bobot

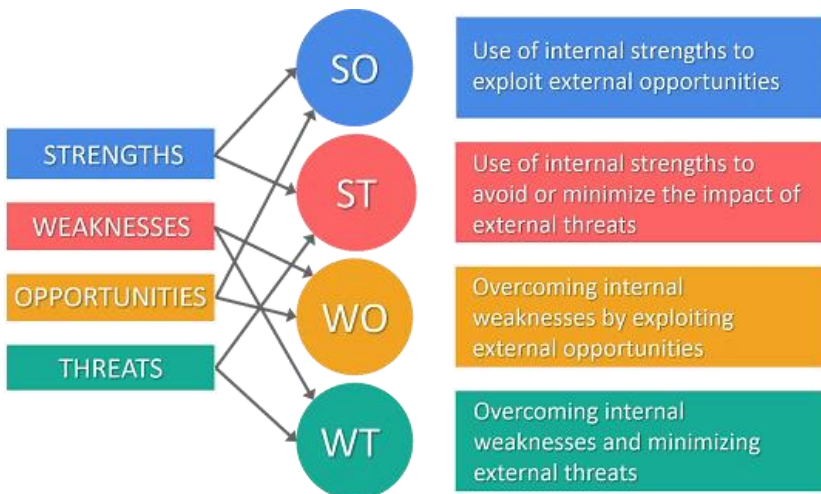
Faktor	Kriteria	Rating	Bobot	Total
<b>Kekuatan</b>	Potensi alam yang indah	4,00	0,25	1,00
	Adanya Pokdarwis yang aktif	3,00	0,10	0,30
	Dukungan CSR	4,00	0,10	0,40
	<b>Subtotal</b>			<b>1,70</b>
<b>Kelemahan</b>	Keterbatasan infrastruktur	2,00	0,10	0,20
	Kurangnya sertifikasi halal produk	3,00	0,10	0,30
	Pembukuan yang masih manual	2,00	0,15	0,30
	Tata kelola belum profesional	2,00	0,20	0,40
	<b>Subtotal</b>		1,00	<b>1,20</b>
	<b>Total</b>			<b>0,50</b>
<b>Peluang</b>	Pertumbuhan wisatawan muslim	4,00	0,30	1,20
	Perkembangan teknologi pembayaran	3,00	0,25	0,75
	Kolaborasi dengan pihak terkait	4,00	0,20	0,80
	<b>Subtotal</b>			<b>2,75</b>
<b>Tantangan</b>	Persaingan dengan destinasi lain	3,00	0,10	0,30
	Perubahan kebijakan pemerintah	3,00	0,05	0,15
	Bencana alam	4,00	0,10	0,40
	<b>Subtotal</b>		1,00	<b>0,85</b>
	<b>Total</b>			<b>1,90</b>
	<b>Posisi Kuadran</b>	1	<b>0,50; 1,90</b>	

Analisis SWOT merupakan sebuah kerangka kerja yang fleksibel dan dinamis untuk mengevaluasi suatu situasi atau proyek. Nilai rating dan bobot dalam analisis SWOT dapat disesuaikan berdasarkan penilaian subjektif dan data yang tersedia, memberikan ruang bagi fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Setelah melakukan

analisis, prioritas tindakan dapat ditentukan berdasarkan kuadran yang memiliki nilai total tertinggi.

### Analisis Kuadran

Hasil perhitungan matriks SWOT didapatkan nilai (0,50; 1,90) yang berada pada kuadran 1 (agresif). Strategi yang lebih spesifik kemudian dapat dikembangkan untuk setiap kuadran, dilengkapi dengan rencana aksi yang detail. Namun, penting untuk diingat bahwa analisis SWOT bersifat dinamis. Kondisi internal dan eksternal dapat berubah seiring waktu, sehingga analisis SWOT perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi strategi yang telah ditetapkan (Bruin, 2017). Terakhir, analisis SWOT hanyalah sebuah alat bantu. Keputusan akhir tetap berada di tangan pengambil keputusan, yang akan mempertimbangkan berbagai faktor lain di luar hasil analisis SWOT.



Gambar 7. Strategi Implementasi Hasil Analisis SWOT (Bruin, 2017)

Strategi yang bisa disusun dan diusulkan pada tiap kuadran SWOT dengan fokus pada kuadran 1, adalah sebagai berikut:

### **Kuadran SO (Strengths-Opportunities):**

- Fokus pada pengembangan produk wisata halal berbasis alam: Selain wisata pantai, bisa dikembangkan paket wisata mangrove, wisata edukasi tentang ekosistem laut, atau wisata petualangan seperti trekking dan camping dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan muslim.
- Memperkuat kerjasama dengan Pokdarwis: Libatkan Pokdarwis secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan wisata, serta berikan pelatihan mengenai manajemen destinasi wisata halal.
- Memanfaatkan dukungan CSR: Ajak perusahaan seperti Pertamina untuk membangun fasilitas umum seperti musala, toilet, dan tempat parkir yang memadai, serta memberikan bantuan untuk pengembangan produk UMKM lokal.

### **Kuadran WO (Weaknesses-Opportunities):**

- Prioritaskan sertifikasi halal produk: Lakukan pendampingan kepada UMKM lokal untuk mendapatkan sertifikasi halal, serta adakan pelatihan mengenai standar kebersihan dan keamanan pangan.
- Meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan: Implementasi sistem pembukuan yang lebih baik, lakukan pelatihan akuntansi bagi pengelola wisata, dan pertimbangkan penggunaan software akuntansi sederhana.
- Melakukan pelatihan manajemen bagi pengelola wisata: Adakan pelatihan mengenai manajemen pemasaran, pelayanan pelanggan, dan pengembangan produk wisata.

### **Kuadran ST (Strengths-Threats):**

- Manfaatkan potensi alam dan dukungan CSR: Promosikan destinasi wisata dengan highlight keunikan alam dan keramahan masyarakat lokal, serta manfaatkan jaringan CSR perusahaan untuk meningkatkan visibilitas destinasi.
- Membuat rencana kontingensi: Identifikasi potensi bencana alam seperti tsunami atau gempa bumi, dan buat rencana evakuasi serta penanganan darurat.
- Diversifikasi produk wisata: Selain wisata pantai, tawarkan juga wisata budaya, seperti kunjungan ke desa-desa adat atau mengikuti kegiatan seni tradisional.

### **Kuadran WT (Weaknesses-Threats):**

- Melakukan perbaikan tata kelola: Terapkan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, serta melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
- Meningkatkan kualitas infrastruktur: Perbaiki kondisi jalan menuju destinasi, bangun fasilitas pendukung seperti tempat istirahat dan informasi wisata, serta pastikan ketersediaan air bersih dan listrik.
- Diversifikasi produk wisata: Selain wisata pantai, tawarkan juga wisata minat khusus seperti wisata kuliner halal, wisata belanja oleh-oleh khas, atau wisata religi.

### **Aktivitas Konkret**

- **Kuadran SO:** Mengadakan festival kuliner halal tahunan yang menampilkan beragam makanan dan minuman khas lokal.
- **Kuadran WO:** Membuat aplikasi mobile yang memudahkan wisatawan muslim mencari informasi tentang tempat makan halal, hotel yang bersertifikat halal, dan jadwal sholat.
- **Kuadran ST:** Bekerjasama dengan influencer muslim untuk mempromosikan destinasi wisata melalui media sosial.

- **Kuadran WT:** Mengadakan pelatihan bagi pemandu wisata lokal mengenai sejarah dan budaya setempat, serta memberikan sertifikasi profesi.

## Kesimpulan

Analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa Pantai Tlangoh memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang serius dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mengambil peluang yang ada, serta meminimalisir dampak dari kelemahan dan ancaman, Pantai Tlangoh dapat menjadi destinasi wisata halal yang sukses dan berkelanjutan. Dengan melakukan berbagai aktivitas yang sesuai dengan setiap kuadran, diharapkan pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## Bab 4: Strategi Pengembangan Pariwisata Halal

### Pengembangan Produk Halal

Pengembangan produk halal di Pantai Tlangoh merupakan langkah penting untuk menarik minat wisatawan muslim (Anas et al., 2024). **Sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman yang dijual di kawasan ini harus menjadi prioritas utama.** Proses sertifikasi ini tidak hanya melibatkan pemeriksaan bahan baku dan proses produksi, tetapi juga **memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh lembaga berwenang** (Anas, Latifah, et al., 2023; Latifah, 2023; Muhammad et al., 2023; Nuzulia & Khasanah, 2023). Dengan adanya sertifikasi halal, wisatawan muslim akan merasa lebih aman dan nyaman dalam **mengonsumsi** makanan dan minuman di Pantai Tlangoh, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang pasar yang lebih luas (Anas, 2023; Anas, Saputro, et al., 2023; Wardo & Samsuri, 2020).

Selain itu, pengembangan produk oleh-oleh khas yang memiliki ciri lokal dan bersertifikat halal juga perlu dilakukan. Produk-produk ini dapat mencakup makanan, kerajinan tangan, dan tekstil yang memiliki nilai tambah dan menarik bagi wisatawan (Ashari, 2021). Penting untuk memastikan bahwa produk oleh-oleh ini tidak hanya memenuhi standar halal, tetapi juga memiliki kemasan yang menarik dan informasi yang jelas mengenai bahan-bahan yang digunakan (Rahmawati et al., 2023). Promosi yang intensif juga diperlukan untuk memperkenalkan produk oleh-oleh khas Pantai Tlangoh kepada wisatawan (Susanti & Gunanto, 2022).

### Peningkatan Fasilitas



43 Peningkatan fasilitas merupakan kunci keberhasilan dalam mengembangkan pariwisata halal. Pembangunan mushola dan tempat wudhu yang bersih dan nyaman sangat penting untuk mendukung ibadah wisatawan muslim (Faizah, 2022). Fasilitas ini harus memenuhi standar kebersihan dan dilengkapi dengan perlengkapan sholat yang memadai, serta mudah diakses oleh pengunjung (Ismanto et al., 2024). Selain itu, penyediaan toilet yang bersih dan memadai juga harus menjadi perhatian utama, karena toilet yang bersih adalah indikator penting dalam penilaian kebersihan suatu destinasi wisata (Pujiono et al., 2018).

Penataan kawasan wisata yang ramah lingkungan juga perlu dilakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan asri. Ini termasuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai, menyediakan tempat sampah yang memadai, dan melakukan pengelolaan limbah yang baik (Qoniah, 2022). Upaya untuk melestarikan ekosistem pantai, seperti mangrove, juga harus menjadi bagian dari strategi pengembangan fasilitas (Batubara & Nasution, 2023).

### Penguatan Kelembagaan

5 Penguatan kelembagaan sangat penting untuk keberlanjutan pengembangan pariwisata halal. Pelatihan bagi pelaku UMKM di Pantai Tlangoh perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen produksi, pemasaran, dan keuangan (Anas, Purwanto, et al., 2023; Hariyono et al., 2024; Muhammad et al., 2023). Dengan pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing produknya dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh wisatawan (Asri & Ilyas, 2022).

62

Peningkatan kapasitas Pokdarwis juga harus dilakukan secara berkelanjutan. Pelatihan yang diberikan kepada Pokdarwis harus mencakup manajemen destinasi, pelayanan wisatawan, dan pengelolaan keuangan (Rohim, 2021). Dengan kapasitas yang lebih baik, Pokdarwis dapat berperan lebih aktif dalam pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh, serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal (Rohim, 2021).

## Pemasaran

46 Pemasaran yang efektif sangat penting untuk menarik minat wisatawan. Promosi melalui media sosial dan digital marketing menjadi cara yang efektif untuk menjangkau target pasar yang lebih luas, terutama wisatawan muslim (Rahmawati et al., 2023). Dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook, informasi mengenai fasilitas, akomodasi, dan aktivitas wisata halal di Pantai Tlangoh dapat disebarluaskan secara efektif (Arifin, 2020). Selain itu, kerja sama dengan travel agent juga perlu dilakukan untuk memasarkan Pantai Tlangoh sebagai destinasi wisata halal. Travel agent memiliki jaringan yang luas dan dapat membantu dalam menarik wisatawan dari berbagai negara (Nizar & Rakhmawati, 2022).

## Sistem Pembayaran

53 Penggunaan sistem pembayaran yang modern dan efisien sangat penting untuk memudahkan transaksi. Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dapat mempermudah pembayaran bagi wisatawan dan pelaku usaha (Utari et al., 2022). Dengan QRIS, wisatawan tidak perlu membawa banyak uang tunai dan dapat melakukan pembayaran dengan mudah melalui aplikasi perbankan atau dompet digital (Reza Dasangga & Tri Ratnasari, 2022). Selain itu, pengembangan sistem pembukuan otomatis juga

perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Pantai Tlangoh (Warto & Samsuri, 2020). Sistem ini akan memudahkan dalam melakukan analisis keuangan dan membuat laporan keuangan yang akurat (Shamsudin et al., 2023).

## Kesimpulan

Strategi pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Dengan melakukan pengembangan produk halal, peningkatan fasilitas, penguatan kelembagaan, pemasaran yang efektif, dan penggunaan sistem pembayaran yang modern, Pantai Tlangoh dapat menjadi destinasi wisata halal yang menarik dan berkelanjutan.

## Bab 5: Implementasi dan Evaluasi

### Rencana Aksi

Implementasi strategi pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Rencana aksi ini mencakup beberapa elemen penting, yaitu timeline pelaksanaan, pembagian tugas, dan anggaran.

1. **Timeline Pelaksanaan:** Timeline pelaksanaan harus disusun secara rinci, mencakup setiap tahap dari persiapan hingga evaluasi. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya, musim wisata, dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan (Malindir & Rahman, 2023). Dengan adanya timeline yang jelas, semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama secara efektif dan efisien, memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan (Jaelani, 2018).
2. **Pembagian Tugas:** Pembagian tugas yang jelas adalah kunci keberhasilan dalam pelaksanaan rencana aksi. Setiap tugas harus dibagi secara merata dan sesuai dengan keahlian masing-masing individu atau kelompok. Penunjukan seorang koordinator yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan juga sangat penting (Ramdhani, 2021). Dengan pembagian tugas yang terarah, tanggung jawab akan lebih jelas dan potensi terjadinya tumpang tindih pekerjaan dapat diminimalisir (Puspitaa et al., 2022).
3. **Anggaran:** Anggaran yang realistis dan mencakup semua biaya yang dibutuhkan, mulai dari biaya operasional hingga biaya promosi, harus disusun dengan cermat. Identifikasi sumber-sumber pendanaan yang potensial, seperti anggaran pemerintah,

8

dana CSR perusahaan, atau pinjaman bank, juga perlu dilakukan (Rahmawati et al., 2023). Dengan anggaran yang jelas, pelaksanaan rencana aksi dapat dilakukan secara terukur dan menghindari pemborosan (Wijaya et al., 2021).

## 24 **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi adalah bagian penting dari pelaksanaan program ini. Beberapa langkah yang perlu diambil adalah:

1. **Indikator Keberhasilan:** Indikator keberhasilan harus ditetapkan sejak awal untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai. Indikator ini dapat mencakup peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan peningkatan kepuasan wisatawan (Ummah & Hipni, 2021; Village & District, 2020). Dengan menetapkan indikator yang jelas, kita dapat mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan (Rachmiatie et al., 2020).
2. **Metode Pengumpulan Data:** Pengumpulan data yang akurat dan relevan sangat penting untuk mengevaluasi perkembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh. Metode yang dapat digunakan termasuk survei kepada wisatawan dan pelaku usaha, wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis data sekunder (Nastiti Utami et al., 2019). Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan program (Usrah et al., 2021).
3. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi secara berkala dengan melibatkan pihak ketiga yang independen dapat memberikan hasil yang lebih objektif dan akurat (Ermelia et al., 2023). Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang

perlu diperbaiki dan memberikan rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

## Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi kebijakan dapat diajukan:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Pemerintah daerah disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata halal, seperti penyederhanaan perizinan dan pemberian insentif bagi pelaku usaha (Andrianto, 2019). Selain itu, alokasi anggaran yang cukup untuk pengembangan infrastruktur wisata halal juga sangat penting (Putri & Yuliarti, 2024).
2. Bagi Pelaku Usaha: Pelaku usaha perlu terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan, serta melakukan inovasi untuk menarik minat wisatawan. Sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman yang dijual harus menjadi prioritas (Anas, Purwanto, et al., 2023; Mustion et al., 2023). Kerja sama dengan lembaga sertifikasi halal juga disarankan untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan memenuhi standar halal (Manara, 2018).
3. Bagi Pokdarwis: Pokdarwis perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang relevan dengan pariwisata halal (Anas, Purwanto, et al., 2023). Selain itu, mereka juga harus aktif dalam mempromosikan destinasi wisata Pantai Tlangoh melalui berbagai media (Permadi et al., 2018). Pembentukan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan pelaku usaha, juga sangat penting untuk

pengembangan pariwisata halal secara berkelanjutan (Sari et al., 2023b; Village & District, 2020).

## Kesimpulan

Implementasi dan evaluasi merupakan tahap yang krusial dalam pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh. Dengan perencanaan yang matang, monitoring yang ketat, dan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

12

## Penutup

### Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat telah berhasil mengidentifikasi potensi dan tantangan untuk pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh. Analisis SWOT menunjukkan bahwa Pantai Tlangoh memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal, didukung oleh keindahan alam, keberadaan Pokdarwis yang aktif, dan dukungan dari berbagai pihak. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya sertifikasi halal, sistem pembukuan yang masih manual, dan penguatan lembaga. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh membutuhkan perencanaan yang matang, kerjasama yang baik antara berbagai pihak, serta dukungan kebijakan yang kondusif.

Hasil pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pariwisata halal di Pantai Tlangoh dan daerah-daerah lain di Indonesia. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata halal. Bagi pelaku usaha, hasil pengabdian masyarakat dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim. Sedangkan bagi masyarakat, hasil pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan pariwisata halal dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pengembangan pariwisata di daerahnya.

Pengembangan pariwisata halal merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat citra



20  
33  
Indonesia di mata dunia. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, pariwisata halal dapat menjadi salah satu sektor unggulan yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan nasional.

### Saran

Untuk penelitian dan pengabdian masyarakat lebih lanjut, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai preferensi wisatawan muslim terhadap destinasi wisata halal. Selain itu, penelitian dan pengabdian masyarakat mengenai dampak ekonomi dari pengembangan pariwisata halal juga perlu dilakukan untuk mengukur secara lebih akurat kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

61  
48  
Rekomendasi untuk pengembangan pariwisata halal di daerah lain adalah dengan melakukan analisis SWOT yang komprehensif terhadap masing-masing daerah. Selain itu, perlu dilakukan identifikasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim. Kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, juga sangat penting untuk mendukung pengembangan pariwisata halal. Pengembangan pariwisata halal harus dilakukan secara berkelanjutan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Shulthoni, M., & Andrian, R. (2023). a Systematic Literature Review on Halal Tourism Development in Indonesia. *Çankaya International Congress on Scientific Research*, 6(25.04.2023), 163–171. <https://www.izdas.org/cankaya>
- Aini, R., & Rokan, M. K. (2022). Determinan Persepsi Terhadap Sikap Penerimaan Wisata Halal Pada Masyarakat Sumatera Utara. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2980>
- Amato, H. K., Martin, D., Hoover, C. M., & Graham, J. P. (2021). *Somewhere to go: assessing the impact of public restroom interventions on reports of open defecation in san francisco, california from 2014 to 2020*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-936620/v1>
- Amrin, A., Yono, Y., & Zakaria, Z. (2022). the Development Concept of Halal Tourism in Indonesia in the New Normal (Study in Bima Regency, West Nusa Tenggara Province). *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 181. <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i1.1308>
- Anas, M. (2023). Persepsi Halal dan Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 6(1), 1–12.
- Anas, M., Latifah, L., Saputro, A. R., Sari, Y. E. S., Siswanto, A. N., & Jamil, A. M. (2023). Sertifikasi halal untuk peningkatan pelayanan unggul suplaier gizi unit poned puskesmas. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 680–692. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20897>
- Anas, M., Purwanto, A., Nuraini, F., Futuwah, A. I., Senoaji, F., Wahdah, H., Kunsah, B., Mardiyah, S., Sari, Y. E. S., Sari, M. D., Latifah, L., & Sari, T. A. M. (2023). Buku Pedoman Pelatihan pendamping PPH (Proses produk Halal). In *Media Sains Indonesia* (1st ed.). CV. MEDIA SAINS INDONESIA). [https://repository.um-surabaya.ac.id/7888/%0Ahttps://repository.um-surabaya.ac.id/7888/1/BUKU PEDOMAN PELATIHAN PENDAMPING PPH %28PROSES PRODUK HALAL%29-204-210.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/7888/%0Ahttps://repository.um-surabaya.ac.id/7888/1/BUKU%20PEDOMAN%20PELATIHAN%20PENDAMPING%20PPH%20PROSES%20PRODUK%20HALAL%29-204-210.pdf)
- Anas, M., Saputro, A. R., & Wahdah, H. (2023). Persepsi Halal dan

- Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/ma.6.1.1-12>
- Anas, M., Senoaji, F., Sukma, R. S., Zainudin, Z., Qadhafi, M., & Kamila, S. T. (2024). *Pantai Tlangoh: Surga Tersembunyi di Madura, Destinasi Wisata Syariah*. #tagar.Co.
- Andespa, R., Andespa, N., & Andespa, R. (2020). Halal Tourism Development in West Sumatera. *Proceedings of Tourism Development Centre International Conference*, 221–233. <https://doi.org/10.2478/9788395720406-024>
- Andrianto, T. (2019). the Halal-Ness Hospitality on Halal Tourism, Case Study of Halal Restaurant in Bandung, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(2), 210–222. <https://doi.org/10.17509/jithor.v2i2.21001>
- Angiolillo, M., & Fortibuoni, T. (2020). Impacts of marine litter on Mediterranean reef systems: from shallow to deep waters. *Frontiers in Marine Science*, 7, 581966.
- Arifin, R. (2020). Legal Analysis of Halal Product Guarantee for Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Business in Indonesia. *Jurnal Hukum Islam*, 18(1), 121–136. <https://doi.org/10.28918/jhi.v18i1.2693>
- Arijuddin, A. M., & Nurwahidin, N. (2023). Optimalisasi Peran Wakaf dalam Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Jesya*, 6(1), 422–435. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.928>
- Ashari, R. T. (2021). Pengembangan Sistem Logistik Produk Halal di Indonesia. *Halal Research Journal*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i1.13>
- Asri, K. H., & Ilyas, A. (2022). Strengthening the Halal Value Chain Ecosystem as the Development of the Halal Industry Towards Era 5.0. *Alif*, 1(1), 37–47. <https://journal.neolectura.com/index.php/alif/article/view/712>
- Astuti, J. S., Rosyidah, R., & Arnani, N. P. R. (2024). The Role of Tourism Awareness on the Innovative Work Behavior of Tlangoh Beach UMKM Actors. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 15(01), 61–73. <https://doi.org/10.26740/jppt.v15n01.p61-73>

- Aviandro, S., & Indratno, I. (2023). Optimalisasi Pariwisata Halal Berkelanjutan: Analisis Neurosains terhadap Atensi dan Motivasi Masyarakat di Desa Alamendah. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 3(2), 727–737. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v3i2.8894>
- Azizah, R. N., & Kewuel, H. K. (2021). Central Versus Regional: Membaca Konsep Pariwisata Halal Kota Batu. *Kusa Lawa*, 1(2), 16–35. <https://doi.org/10.21776/ub.kusalawa.2021.001.02.02>
- Basit, A. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Tourism Scientific Journal*, 7(1), 130–154. <https://doi.org/10.32659/tsj.v7i1.143>
- Batubara, M., & Nasution, I. W. (2023). Pasar Modal Syariah sebagai Pilar Pendukung Pertumbuhan Industri Halal: Sebuah Tinjauan Komprehensif. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2170–2179. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6008>
- Bettencourt, S., Freitas, D. N., Lucas, C., Costa, S., & Caeiro, S. (2023). Marine litter education: From awareness to action. *Marine Pollution Bulletin*, 192, 114963.
- Botero, C. M., Tamayo, D., Zielinski, S., & Anfuso, G. (2021). Qualitative and quantitative beach cleanliness assessment to support marine litter management in tropical destinations. *Water*, 13(23), 3455.
- Bruin, L. de. (2017). *SWOT Analysis (and TOWS Matrix) EXPLAINED with EXAMPLES B2U*. B2U - Business-to-You.Com. <https://www.business-to-you.com/swot-analysis/>
- Cordova, M. R., Purbonegoro, T., Puspitasari, R., Subandi, R., Kaisupy, M. T., Wibowo, S. P. A., & Sapulete, S. (2021). Preliminary study of the effect of tourism activities on litter pollution: a case study on Padar Island, Komodo National Park, Indonesia. *Journal of Ecological Engineering*, 22(8).
- Devitasari, D., Fasa, M. I., & Soeharto, S. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 130–139. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.129>
- Eka Dewi Satriana, & Hayyun Durrotul Faridah. (2018). Halal

- Tourism: Development, Chance and Challenge. *Journal of Halal Product and Research*, 1(2), 32. <https://www.e-journal.unair.ac.id/JHPR/article/view/10509%0Ahttps://www.e-journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/10509/5804>
- Emenike, P. C., Araoye, O. V., Academe, S. O., Unokiwedi, P., & Omole, D. O. (2022). The effects of microplastics in oceans and marine environment on public health—a mini-review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 993(1), 12019.
- Ermelia, T., Imsar, I., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Konsep Green Economy Terhadap Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Di Sumatera Utara. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 226–245. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4049>
- Faizah, F. N. (2022). Eksistensi bisnis kuliner halal melalui digital marketing di era new normal. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 85–98. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.513>
- Faraby, M. E. (2021). Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>
- Ghosh, S., Sinha, J. K., Ghosh, S., Vashisth, K., Han, S., & Bhaskar, R. (2023). Microplastics as an emerging threat to the global environment and human health. *Sustainability*, 15(14), 10821.
- Gita Nararya, A., Chofyan, I., & Pranggono, B. (2022). Kajian Peranan Pariwisata Halal Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Untuk Peningkatan Sektor Pariwisata Pulau Lombok. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 17(1). <https://doi.org/10.29313/jpwk.v17i1.592>
- Gundana. (2023). *Mengenal 5A dalam Pariwisata: Kunci Sukses Pengembangan Destinasi Wisata dan Investasi dalam Fasilitas Penunjang*. Gaga Radio. <https://gagaradio.org/mengenal-5a-dalam-pariwisata-kunci-sukses-pengembangan-destinasi-wisata-dan-investasi-dalam-fasilitas-penunjang/>
- Hariyono, H., Saniah, I., & Nurcahyati, M. (2024). Strategi Pengembangan Industri Klaster Makanan Halal di Indonesia. *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*, 2(2), 287–300. <https://doi.org/10.58223/icie.v2i2.273>

- Hartley, B. L., Pahl, S., Veiga, J., Vlachogianni, T., Vasconcelos, L., Maes, T., Doyle, T., Metcalfe, R. d'Arcy, Öztürk, A. A., & Di Berardo, M. (2018). Exploring public views on marine litter in Europe: Perceived causes, consequences and pathways to change. *Marine Pollution Bulletin*, *133*, 945–955.
- Irwansyah, I., & Zaenuri, M. (2021). Wisata Halal: Strategi dan Implementasinya di Kota Banda Aceh. *Journal of Governance and Social Policy*, *2*(1), 41–55.  
<https://doi.org/10.24815/gaspol.v2i1.21107>
- Ismail, N. P., Erüz, C., & Karakoç, F. T. (2023). Public participation in beach clean-up activities to raise awareness and reduce marine litter for the protection of the Black Sea ecosystem. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1251*(1), 12009.
- Ismanto, K., Tarmidzi, T., Afroni, A., & Kamaludin, I. (2024). Peningkatan Kualitas UMKM Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di "Kampung Tahu" Pekalongan Indonesia. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 8–16.  
<https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3116>
- Jaelani, A. K. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Parivisata*, *5*(1), 56–67.  
<https://doi.org/10.31311/par.v5i1.3277>
- Joni, J. H., Munawarah, F., Riski, S. A., & Suwariya, E. (2024). Pengembangan Dan Pembangunan Destinasi Halal Pantai Rupert Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Rupert. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, *1*(2), 1.  
<https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7979>
- Karjaya, L. P. (2020). Implementasi Konsep Halal Tourism Dan Konvensional Thailand Dalam Meningkatkan Foreign Direct Investment di Nusa Tenggara Barat. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*, *2*(1), 63–89.  
<https://doi.org/10.29303/ijpss.v2i1.37>
- Kartikasari, I. B., Sari, H. P., & Masruroh, U. (2022). Peran Csr Phe Wmo Dalam Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh, Tanjungbumi, Bangkalan. *Jurnal Envirotek*, *14*(1), 106–114.  
<https://doi.org/10.33005/envirotek.v14i1.195>

- Khaerani, R., Pamungkas, P., & Aeni, S. N. (2018). Pengembangan Daya Tarik Wisata Daarus Sunnah Menjadi Wisata Halal. *Tourism Scientific Journal*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.32659/tsj.v3i1.37>
- Kusumawati, I., Setyowati, M., Syakti, A. D., & Fahrudin, A. (2020). Enhancing millennial awareness towards marine litter through environmental education. *E3S Web of Conferences*, 147, 2019.
- Latifah, L. M. A. A. R. S. (2023). Pendampingan Proses Produk Halal ( Pph ) Hingga Penerbitan Sertifikasi Halal Dengan Aplikasi Si-Halal Bumbu Hikmah. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 59–67. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm>
- Long, T. T. (2022). Tackling Marine Litter: Mediterranean Regional Cooperation Platform and Experience for ASEAN. *Law, Policy, and Social Science*, 1(1), 3–18.
- M. Syam, H., Rummyeni, R., & Samsudin, D. (2023). Konsep Strategi Branding Destinasi Bagi Industri Pariwisata Halal Dalam Menarik Wisatawan. *Warta ISKI*, 6(2), 143–152. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v6i2.248>
- Ma'rifah, A. N., Nasor, M., & Anggraeni, E. (2020). Tingkat Literasi Pariwisata Halal Dan Keputusan Berwisata Pada Wisata Halal (Studi Pada Wisatawan Domestik Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R,"* 4(1), 16. <https://doi.org/10.32529/jim.v4i1.455>
- Malindir, G. O., & Rahman, Z. (2023). Evaluation of Halal Tourism Development Strategy in West Nusa Tenggara Province (Study At Tourism Department). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 13(1), 42–53. <https://doi.org/10.33701/jjwbp.v13i1.3126>
- Manara, A. S. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Nusantara Dalam Pengembangan Indonesia Halal Touris. *Et-Tijarie: Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 5(2). <https://doi.org/10.21107/ete.v5i2.4584>
- Marara, A. P. D., & Muhsoni, F. F. (2024). Analisis Kesesuaian Wisata Pantai dan Valuasi Ekonomi Pantai Tlangoh Kabupaten Bangkalan. *Juvenil:Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 5(1), 40–46. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v5i1.21730>

- Misno, A. (2018). Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02), 135. <https://doi.org/10.30868/ad.v2i02.353>
- Mubarok, F. K., & Imam, M. K. (2020). Halal Industry in Indonesia; Challenges and Opportunities. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.21580/jdmhi.2020.2.1.5856>
- Muhammad, A., Fitri Nuraini, Siti Mardiyah, Baterun Kunsah, Yeti Eka Sisipita, Luluk Latifah, Nina Veronica, Ali Immanudin, Andre Ridho Saputro, Ridho Akbar, Agus Purwanto, Huliyyatul Wahdah, Ahmad Mochtar Jamil, Tiffany Lovenlya Indy Ayu Putri Kundayadi, Thariq Malikul Mulki, Nova Ulumiya, & Wahyu Setiawan. (2023). Pelatihan Pendamping PPH Halal Center UMSurabaya Untuk Mensukseskan Program Sertifikasi Halal Pemerintah. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i1.1160>
- Mustion, S., Sausan, P. D., & Febriza, M. (2023). Pengembangan Industri Pariwisata Sumatera Barat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Aplikasi “Sirancak.” *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 5(02), 256–267. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v5i02.695>
- Nastiti Utami, A., Sani Roychansyah, M., & Krisnany S, M. (2019). Implementasi Pengembangan Pariwisata Halal di Lombok. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(1). <https://doi.org/10.32734/ee.v2i1.418>
- Nizar, M., & Rakhmawati, A. (2022). Tantangan dan Strategi Pemasaran Produk Halal di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 13(1), 123–140. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2872>
- Nuzulia, N., & Khasanah, R. (2023). Urgensi Sertifikasi Halal Pada Etika Produksi. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 159. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i1.10816>
- Permadi, L. A., Darwini, S., Retnowati, W., Negara, I. K., & Septiani, E. (2018). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkannya Wisata Syariah (Halal Tourism) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 39–57. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3275>



- Pestana, G., Rosa, C., Duarte, C., & Farinha, I. (2023). Digital Chain of Custody for a Blue Circular Economy. *ECKM 2023 24th European Conference on Knowledge Management Vol 2*.
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Puspitaa, D., Lidya, E. N., Firdasari, & Bahri, M. I. (2022). Analysis of Successful Factors in the Halal Tourism Facilities Development Project. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6(2), 204–224. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v6i2.5187>
- Putri, F. J., & Yuliarti, Y. (2024). Implementasi Kebijakan Jaminan Produk Halal Pada Rumah Makan Dan Restoran Dalam Mendukung Wisata Halal di Kota Padang. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.171>
- Qoniah, R. (2022). Tantangan dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia di Pasar Global. *Halal Research Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i1.246>
- Qotrunnada, S., & Fauziyah, E. (2023). Kajian Kelayakan Finansial Pariwisata Pantai Tlangoh Di Kabupaten Bangkalan. *Ganec Swara*, 17(2), 412. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.437>
- Rachmiatie, A., Fitria, R., Suryadi, K., & Ceha, R. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Halal Studi Kasus Implementasi Halal Hotel Di Indonesia Dan Thailand. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 56–74. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5256>
- Rahmawati, R., Mahyarni, M., & Zuhadi, T. (2023). Pengaruh Label Halal Dan Penggunaan Digital Marketing Terhadap Pengembangan Pariwisata Halal Di Kabupaten Siak. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(2), 72–80. <https://doi.org/10.31004/money.v1i2.15053>

- Ramdhani, R. F. (2021). Desain Dan Implementasi Sistem Penentuan Keputusan Prioritas Hotel Halal Di Kota Bandung Dengan Metode Fuzzy Logic Mamdani. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 21(1), 82. <https://doi.org/10.36275/stsp.v21i1.342>
- Reza Dasangga, D. G., & Tri Ratnasari, R. (2022). Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 6(2), 219–240. <https://doi.org/10.34013/jk.v6i2.724>
- Reza, V. (2020). Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal An-Nabl*, 7(2), 106–112. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.20>
- Rohim, A. N. (2021). Optimalisasi Wakaf sebagai Instrumen Pembiayaan UMKM untuk Pengembangan Industri Halal. *Jurnal Bimas Islam*, 14(2), 311–344. <https://doi.org/10.37302/jbi.v14i2.427>
- Safitri, L. N., Mukaromah, S. M., & Habib, M. A. F. (2021). Analisis Potensi Obyek Wisata Pantai Dengan Konsep Halal Beach Tourism Di Kota Denpasar. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 143–156. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4814>
- Said, M. F., Adham, K. A., Muhamad, N. S., & Sulaiman, S. (2022). Exploring halal tourism in Muslim-minority countries: Muslim travellers' needs and concerns. *Journal of Islamic Marketing*, 13(4), 824–842. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2020-0202>
- Santoso, B. (2022). Nilai Keislaman Dan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata Halal Pasca Covid 19 Di Kota Malang. *Peradaban Journal of Economic and Business*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.59001/pjeb.v1i1.1>
- Sari, S. I., Zainudin, Z., Ayna, Q., Damanhuri, D., Aprilia, A., & Fadilah, N. (2023a). Optimalisasi Aplikasi Desa Wisata Pantai Tlangoh Sebagai Media Promosi Pantai Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(3), 595–603. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1368>
- Sari, S. I., Zainudin, Z., Ayna, Q., Damanhuri, D., Aprilia, A., & Fadilah, N. (2023b). Optimization of the Tlangoh Beach

- Tourism Village Application as a Promotional Media for Tlangoh Beach, Tanjungbumi District, Bangkalan Regency, East Java. *Journal of Community Service*, 5(3), 595–603. <http://journal-center.litpam.com/index.php/https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1368https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1368>
- Shamsudin, S. N., Abu Bakar, E., Osman, S., & Mohd Dali, N. R. S. (2023). Konsep Halalan Tayyiban bagi Produk Nutraceutikal. *Journal of Fatwa Management and Research*, 28(1), 69–84. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol28no1.460>
- Sodikin, S. (2023). Konsep Parawisata Halal Perspektif Al-Qur'an Dan Maqashid Syariah. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(2), 438. [https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4\(2\).438-447](https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4(2).438-447)
- Subarkah, A. R. (2018). Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 188. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.6>
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2020). Tourism Development Strategy In Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1–8.
- Susanti, D. A., & Gunanto, E. Y. A. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Intention to Recommend Produk Kosmetik Halal (Studi Kasus di Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 543–558. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp543-558>
- Sutra Bukhori, F., & Rosyidah, R. (2023). Pengaruh Sense of Belonging Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Sekitar Wisata Pantai Tlangoh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 1–14. <https://doi.org/10.30649/jpp.v6i1.77>
- Takmung, D. (2024). *Website Resmi Desa Takmung*. Pemerintah Desa Tlangoh. <https://takmung.desa.id/>
- Taqwim, A., & Diyan Pertiwi, F. (2021). Analysis of Halal Tourism Development in Lombok Island to Support The Economic Welfare of The Community. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v1i1.5>
- Tlangoh, D. (2018). *Aspek Geografi ~ Desa Tlangoh TanjungBumi*. Blog

- Desa Tlangoh. <https://desatlangoh1.blogspot.com/p/1.html>
- Ummah, R., & Hipni, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan. *Kabilah: Journal of Social Community*, 6(2), 42–44.
- Usrah, C. R. Al, Mutafarifa, B., & Fahmi, M. F. (2021). Persepsi Muslim, Etika Dan Nilai Bisnis Dari Karaoke Syariah. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(1), 30–44. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.47-62>
- Utari, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Industri Halal Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 87–98. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.119>
- Village, C. U., & District, C. (2020). Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Pengembangan “Kampoeng Wisata Cinangneng” Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(4), 695–712.
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *AlMaal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>
- Wijaya, T., Nurbayah, S., Zahro, F., & Ningsih, F. (2021). Pariwisata Halal di Indonesia: Kajian terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 284–294. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3078>
- Williams, A. T., & Rangel-Buitrago, N. (2019). Marine litter: Solutions for a major environmental problem. *Journal of Coastal Research*, 35(3), 648–663.
- Zainudin, Z., Wijayanti, R., & Arisinta, O. (2023). Pemberdayaan POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam Pengembangan Desa Wisata Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 508–515. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1350>



## BIOGRAFI PENULIS



### **Dr. dr. Muhammad Anas, S.Ked., Sp. OG.**

Lahir di Glagah Lamongan, Jawa Timur dan menempuh pendidikan S1 Pendidikan Kedokteran Umum (1990) dan Profesi dokter (1992) di Universitas Airlangga Surabaya. Spesialisasi Obstetri Ginekologi di Universitas Airlangga (2002). Diploma Imunologi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2012). Pendidikan Doktoral S3 Biomedik di Universitas Brawijaya Malang (2017). Setelah menyelesaikan pendidikan spesialis, mengabdikan diri di RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto (2003). Sejak tahun 2000 menjadi dosen part time pada beberapa Akademi dan Sekolah Tinggi (Akademi Kebidanan YARSI Surabaya, Poltekes Majapahit Mojokerto, Stikes Majapahit Mojokerto, Akademi Keperawatan PPNI Mojokerto, Akademi Keperawatan Dian Husada Mojokerto, Akademi Kebidanan Siti Khadijah Wonoayu Sidoarjo). Tahun 2014 berpindah homebase ke program studi S1 Keperawatan Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya dan kemudian tahun 2016 bergeser ke program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tahun 2022 diminta sebagai Ketua Lembaga Pendamping Halal (LPH) Halal Center Universitas Muhammadiyah Surabaya.

## BIOGRAFI PENULIS



**Fauzie Senoaji, SE., M.SEI.** Lahir di Surabaya Jawa Timur dan menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Airlangga Surabaya (2004). Magister Sains Ekonomi Islam di Universitas Airlangga (2015). Selama menyelesaikan pendidikan magister, penulis mengabdikan diri di Lembaga Konsultan

Manajemen (2015) dan di tahun yang sama penulis juga aktif menjadi dosen part time pada beberapa Akademi dan Sekolah Tinggi (STAI Masjid Al Akbar Surabaya, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, STAI Al Fithrah, STIBA Satya Widya). Selama bekerja di Konsultan Manajemen penulis juga tergabung dalam Yayasan Pendidikan Kerajaan Indonesia Belanda (YPKIB) sebagai pengajar bahasa Belanda, Pengajar *English for Children* di Ruang Guru. Penulis juga tergabung dalam pengajar Pengajar Bahasa Belanda Indonesia. Tahun 2019 resmi menjadi dosen tetap dan memiliki homebase di program studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pada tahun 2022 juga penulis dipercayai mengemban tugas sebagai Unit Penjamin Mutu Fakultas Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar /lokakary tertentu.

## BIOGRAFI PENULIS



**Ahmad Mochtar Jamil, S.Ked.,** Lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tahun 2002, dan sekarang tinggal di Kota Mojokerto, Jawa Timur. Penulis anak ketiga dari lima bersaudara, menjalani pendidikan formal di SD Muhammadiyah Plus Mojokerto (2008), kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Muhammadiyah Plus Mojokerto (2014), lalu melanjutkan ke MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya (2017), dan setelahnya mengambil S1 Pendidikan Kedokteran Umum di Universitas Muhammadiyah Surabaya (2019). Setelah menyelesaikan pendidikan S1 kedokteran, kini sedang menjalani studi profesi kedokteran (2023) di RSPU RSUD dr Soegiri Lamongan. Penulis juga aktif di organisasi kehamasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai Ketua, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai anggota bidang hikmah.



## SINOPSIS

Buku Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan mendeskripsikan gambaran pantai Tlangoh mulai dari potensi wisata yang dimiliki, adanya para pengusaha mikro kecil, keberadaan kelompok sadar wisata, serta adanya dukungan pengembangan yang berasal dari CSR perusahaan.

Konsep Halal yang sempat digaungkan saat ini telah diundang-undangkan. Dengan advokasi yang telah dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Pariwisata yang ada di Indonesia dikembangkan menjadi pariwisata halal untuk merespon banyaknya wisatawan muslim baik dalam negeri maupun manca negara.

Analisis strategi yang menggunakan pendekatan SWOT dilakukan untuk Pariwisata Halal Pantai Tlangoh dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal (Strengths , Weaknesses, Opportunities, Threats) yang ada di sekitar kawasan Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan.

Strategi Pengembangan Pariwisata Halal disusun dengan pokok pertimbangan diantaranya: Pengembangan Produk Halal, Peningkatan Fasilitas, Penguatan Kelembagaan, Pemasaran, dan Sistem Pembayaran

Implementasi dan Evaluasi dijadwalkan untuk segera dilakukan eksekusi di lapangan dan dilakukan monitoring untuk menilai progres perkembangan dan keberlanjutan program.